

**ANALISIS EFEKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DALAM MENYELESAIKAN MASALAH
SOSIAL LINGKUNGAN PERUSAHAAN**

**STUDI KASUS PT. PERTAMINA (PERSERO) UNIT PEMASARAN
TBBM DEPOT ENDE**

Wahyu Supriadinata

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
wahyu_supriadinata@yahoo.com

Immanuel Goestaman, S.E., M.Ak., Ak

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
emanuel@ubaya.ac.id

Abstract - This research study aims to find out about how a CSR program is implemented and what kind of benefits earned by the company, and how feedback from the local society as an long term investment for the company. This research study used a qualitative approach using the descriptive research method. This research study aims to determine how the CSR program was implemented and what the long-term impact on the implemented CSR by the company. The study was conducted at the TBBM Depot Ende which is a marketing unit V PT. Pertamina (Persero) and the research begin on January 23, 2013 until February 17, 2013. From this study it can be concluded that CSR programs are planned before, almost whole implemented. However, in practice there are still weaknesses appear, makes the result of the implementation of the program is not maximized. these weaknesses can be fixed by giving recommendation which is a measurement and clear reporting needed, so that the information obtained can be used as an evaluation of the implementation of the next program.

Keyword : CSR, Company Long Term Investment, TBBM Depot Ende, PT. Pertamina (Persero)

**ANALISIS EFEKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DALAM MENYELESAIKAN MASALAH
SOSIAL LINGKUNGAN PERUSAHAAN**

**STUDI KASUS PT. PERTAMINA (PERSERO) UNIT PEMASARAN
TBBM DEPOT ENDE**

Wahyu Supriadinata

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
wahyu_supriadinata@yahoo.com

Immanuel Goestaman, S.E., M.Ak., Ak

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
emanuel@ubaya.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimana sebuah program CSR tersebut dilaksanakan dan manfaat apa yang didapatkan oleh perusahaan, serta bagaimanakah timbal balik dari masyarakat sekitar sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *descriptive research*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program CSR tersebut dilaksanakan dan apa dampak jangka panjang yang diperoleh perusahaan atas implementasi tersebut. Penelitian dilakukan pada TBBM Depot Ende yang merupakan unit pemasaran V PT. Pertamina (Persero) dengan memulai penelitian tanggal 23 Januari 2013 hingga 17 Februari 2013. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program CSR yang direncanakan tersebut hampir keseluruhan telah dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kelemahan-kelemahan sehingga hasil dari pelaksanaan program tersebut belum maksimal. Dari kelemahan tersebut dapat diberikan rekomendasi yaitu dibutuhkan sebuah pengukuran dan pelaporan yang jelas sehingga didapatkan informasi yang dapat dijadikan sebuah evaluasi untuk pelaksanaan program berikutnya.

Kata kunci : CSR, Investasi perusahaan jangka panjang, TBBM Depot Ende, PT. Pertamina (Persero)

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan bukan sekedar kegiatan ekonomi melainkan juga tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Dunia usaha tidak hanya pada tanggung jawab yang bersifat *single bottom line*., yaitu perusahaan yang hanya menilai dari (*corporate value*) yang terpusat oleh kondisi keuangan saja namun harus memperhatikan lingkungan dan sosial (Wibisono, 2007). Dengan fenomena di atas John Elkington dalam Swasembada (2010) memperkenalkan konsep *Triple Bottom Line* (3P) *People, Planet, Profit*. Konsep *Triple Bottom Line* mengimplikasikan bahwa perusahaan harus lebih

mengutamakan kepentingan *stakeholder* daripada kepentingan *shareholder*. Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang diandalkan oleh pemerintah Indonesia untuk mendatangkan devisa. Kegiatan pertambangan meliputi eksplorasi, eksploitasi, pengolahan/ pemurnian, pengangkutan mineral/bahan tambang (Yudhistira, 2008). Citra perusahaan tambang dan migas kerap dikaitkan dengan citra buruk dampak lingkungan yang ditimbulkan. Dalam arti luas, CSR dimanfaatkan untuk bagaimana memperluas dampak positif hasil industri terhadap masyarakat. Dalam arti sempit, CSR digunakan sebagai alat untuk memperbaiki citra dan mengurangi risiko atas tekanan public akibat dampak yang ditimbulkan (*the Economist*, 2008).

METODE PENELITIAN

Dibutuhkannya sumber energi serta pengolahannya menjadikan PT. Pertamina (Persero) menjadi salah satu perusahaan BUMN yang besar di Indonesia yang mensupply bahan bakar minyak maupun gas keseluruh penjuru Indonesia. Keterlibatan perusahaan dengan masyarakat, pemerintah dan *stakeholder* lainnya memberikan peneliti berkeinginan untuk mendalami apakah perusahaan yang bergerak dibidang minyak dan gas bumi tersebut sangat *share* terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive research* karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana sebuah program CSR tersebut dilaksanakan dan apa dampak yang diberikan oleh perusahaan serta timbal balik dari masyarakat sekitar sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan. Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*) karena ingin mengetahui masalah-masalah yang timbul pada pelaksanaan program CSR dan memberikan solusi dalam penyelesaian masalah berdasarkan pengamatan peneliti. Peneliti menggunakan 4 metode yaitu observasi lapangan, kesesuaian terhadap kriteria program CSR Pertamina, analisis pengukuran & pelaporan, dan analisis menurut standar kinerja GRI dan 1 (satu) penilaian dari setiap kriteria program kegiatan

Dari dimensi data, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari sumber secara langsung dengan cara wawancara dengan *Operation Head (OH)* TBBM Depot Ende dan bagian lain dalam perusahaan yang berhubungan langsung terdapat realisasi program CSR tersebut serta observasi dan wawancara langsung kepada penerima bantuan dan kondisi dilapangan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual untuk mengurangi bias dalam data/informasi yang didapat.

PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TBBM DEPOT ENDE

Sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina senantiasa menjunjung tinggi etika pengolahan bisnis yang bertanggung jawab baik secara fisik maupun sosial. Sepanjang tahun 2011 tidak kurang dari 473.000 penerima manfaat telah terlibat dalam program CSR Pertamina. Sebagian besar penerima manfaat tersebut adalah warga masyarakat yang berada di lokasi terdekat dengan setiap wilayah operasional Pertamina di seluruh Indonesia. CID Pertamina mencakup empat inisiatif perberdayaan, yaitu peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan kesehatan, peningkatan kualitas lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat dan program khusus Pertamina Peduli yang merupakan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat korban bencana alam di tanah air. Tujuannya dibentuknya empat program ini agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap lokasi tidak melenceng dari tujuan utama.

Dilakukannya kegiatan ini dengan bermacam-macam motivasi pelaksanaan dengan diimbangi sebuah bentuk tanggungjawab terhadap komunitas masyarakat dan lingkungan sekitar. hal tersebut dirasa sangat penting mengingat perusahaan berdiri dan beroperasi di tengah-tengah masyarakat. Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, kesehatan hingga pendidikan, perusahaan secara tidak langsung dituntut dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat. Pertamina yang telah berubah status dari regulator dengan menjadi operator tidak menjadikan berubah pula *mindset* masyarakat mengenai BBM adalah tanggungjawab Pertamina. Rendahnya pemahaman dan pendidikan menjadikan banyak masyarakat yang tidak memahami dan mudah untuk dijadikan sebuah “boneka” dengan banyak kepentingan karena motivasi pribadi.

Tabel 1
Usulan Rencana Kegiatan Program CSR TBBM Depot Ende

Pilar Program CSR	Rencana Kegiatan (Tahun)		
	2010	2011	2012
Peningkatan Pendidikan		<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan beasiswa kepada SD, SMP, SMA 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan ketrampilan masyarakat • Beasiswa
Peningkatan Kesehatan			<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan kesehatan • Pemberdayaan posyandu
Peningkatan Kualitas Hidup		<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman Bibit pohon cacao 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan lorong jalan • Renovasi masjid • Penghijauan lingkungan TBBM Depot Ende

Pilar Program CSR	Rencana Kegiatan (Tahun)		
	2010	2011	2012
Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Sarana Air Bersih • Pembangunan Tempat Ibadah 		

Sumber : Daftar Usulan Program CSR TBBM Depot Ende

Beasiswa

Program beasiswa adalah bagian dari program Pertamina dalam peningkatan kualitas pendidikan. Program beasiswa yang berasal dari Pertamina Pusat ditujukan langsung kepada TBBM Depot Ende sebagai salah satu unit operasional perusahaan sebagai media dalam pelaksanaan program CSR program beasiswa. Pelaksanaan pemberian beasiswa tersebut baru dapat dilaksanakan pada tahun 2011. Dalam pemberian beasiswa secara langsung ini dengan tujuan adalah untuk membantu orang tua dalam hal pembiayaan sekolah. pemberian beasiswa tersebut ditujukan kepada 100 siswa/siswi di setiap sekolah yang di tunjuk dengan kriteria adalah siswa/siswi yang berprestasi dan kurang mampu.

Sehati Pertamina dan Pemberdayaan Posyandu

Program Sehati Pertamina ini merupakan kegiatan kepedulian dan tanggung jawab perusahaan yang disalurkan melalui kegiatan CSR pada pilar pemberdayaan kesehatan. Program Sehati Pertamina dilakukan dalam berbagai macam bentuk antara lain pembangunan/perbaikan posyandu, pemberian imunisasi, pendampingan posyandu, pemberian sumbangan peralatan posyandu dan alat bermain anak, dan pemilihan kader posyandu. Kegiatan lainnya adalah peningkatan sarana dan prasarana posyandu. Kegiatan ini dilakukan melalui pembangunan fisik dan perbaikan kondisi posyandu. Selain pembangunan fisik posyandu, Pertamina juga melakukan perbaikan fisik posyandu masih banyaknya posyandu yang kurang layak karena kegiatan posyandu masih dilakukan di halaman teras rumah warga sehingga banyak ibu-ibu yang kurang minat untuk datang dalam kegiatan posyandu tersebut. Kegiatan lain adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kunjungan dan melakukan pemeriksaan bayi/balita, ibu hamil dan menyusui di posyandu. Program Pemberdayaan Posyandu oleh TBBM Depot Ende dilakukan pada bulan November 2012 hingga Januari 2013. Kegiatan tersebut antara lain adalah pemberian bantuan fasilitas pendukung posyandu, fasilitas bermain anak dalam posyandu, dan pelatihan kader posyandu di Kupang NTT. Kader posyandu yang dipilih, pada tanggal 26

November 2012 hingga 28 November 2012 dikirim ke Kupang untuk mengikuti pelatihan kader posyandu yang diadakan oleh Pertamina.

Penanaman Pohon Cacao

Program kegiatan penanaman bibit pohon cacao adalah kegiatan dalam peningkatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya, TBBM Depot Ende melakukan penanaman dengan dibantu oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. Setelah bibit cacao tersedia, TBBM Depot Ende melaksanakan penanaman bibit secara bersama dibantu oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan bersama dengan warga sekitar sebagai bukti dukungan dalam pelestarian lingkungan.

Air Bersih Dan Pengembangan Hubungan & Peningkatan Kepercayaan

Berdasarkan keputusan lelang vendor yang untuk pelaksanaan pembangunan sumber mata air bersih, di tentukan PT. Cipta Karya sebagai pelaksananya. PT. Cipta Karya menyepakati akan melakukan pembangunan sebanyak 3 titik air dari 10 titik yang direncanakan. Kesepakatan tersebut dengan alasan dikarenakan kondisi alam yang susah untuk dilakukan pembangunan. Hingga tahun 2012 pembangunan sumber mata air tersebut belum dilaksanakan karena dari vendor pelaksana belum melakukan survei pada lokasi yang mendapatkan bantuan tersebut.

Pengangkatan pegawai *outsourcing* dilakukan sebagai pengembangan kemampuan dan kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan tanpa membedakan jabatan dan status kepegawaian. Pemberian bantuan jaring ikan kepada nelayan juga dilakukan karena masyarakat sekitar sebagian besar mata pencaharian utama adalah nelayan. Pemberian diberikan kepada kelompok nelayan yang kesehariannya mencari ikan di wilayah pelabuhan Ippi yang tempatnya bersebelahan dengan lokasi TBBM Depot Ende. Perbaikan jalan juga dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah akses kegiatan perekonomian warga, kegiatan warga, dan operasional TBBM Depot Ende dalam keseharian. Untuk kegiatan keagamaannya TBBM Depot Ende melakukan renovasi kepada tempat-tempat ibadah yang ada di sekitar.

Tabel 2
Ringkasan Kegiatan CSR TBBM Depot Ende

PILAR INISIATIF	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN
Peningkatan Kualitas Pendidikan	Beasiswa	Pemberian Beasiswa Uang Tunai	Siswa/Siswi SD, SMP, SMA yang berprestasi dan kurang mampu
Pemberdayaan Kesehatan	Sehati Pertamina	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan perbaikan posyandu • Pemberian Imunisasi • Pendampingan Posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi Posyandu yang rusak • Posyandu yang dilakukan di Rumah Warga • Pada bayi dan balita gizi kurang / buruk
	Pemberdayaan Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alat kesehatan Posyandu • Pemberian Sarana Bermain Anak 	Posyandu yang berada di sekitar kegiatan operasional
Peningkatan Kualitas Hidup	Penanaman Pohon Cacao	Penanaman 10.000 Bibit Pohon Cacao	4 Desa di kabupaten Ende
Pemberdayaan Masyarakat	Air Bersih	Pembangunan 3 titik air bersih	Daerah yang susah air bersih
	Pengembangan hubungan dan peningkatan kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Tenaga Outsourcing • Renovasi masjid dan gereja • Kegiatan keagamaan • Bantuan jaring ikan • Perbaikan jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemuda di daerah sekitar yang berpotensi • Kegiatan keagamaan dan tempat ibadah

Tabel 3
Tabel Ringkasan Pencapaian Kegiatan CSR TBBM Depot Ende

PILAR INISIATIF	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	CAPAIAN REALISASI
Peningkatan Kualitas Pendidikan	Beasiswa	Pemberian Beasiswa Uang Tunai	Siswa/Siswi SD, SMP, SMA yang berprestasi dan kurang mampu	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian masalah pembiayaan sekolah kepada orang tua murid • Peningkatan jumlah kelulusan siswa/siswi antara tahun 2011 dengan tahun 2012
Pemberdayaan Kesehatan	Sehati Pertamina	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan perbaikan posyandu • Pemberian Imunisasi • Pendampingan Posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi Posyandu yang rusak • Posyandu yang dilakukan di Rumah Warga • Pada bayi dan balita gizi kurang / buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peningkatan jumlah bayi yang mengikuti kegiatan posyandu • Peningkatan gizi pada bayi dan balita • Peningkatan perkembangan bumil dan buteki pada akses posyandu

PILAR INISIATIF	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	CAPAIAN REALISASI
	Pemberdayaan Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alat kesehatan Posyandu • Pemberian Sarana Bermain Anak 	Posyandu yang berada di sekitar kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah bayi dan balita mengikuti kegiatan posyandu • Peningkatan pemahaman tentang PHBS
Peningkatan Kualitas Hidup	Penanaman Pohon Cacao	Penanaman 10.000 Bibit Pohon Cacao	4 Desa di kabupaten Ende	Tidak ada ukuran pencapaiannya
Pemberdayaan Masyarakat	Air Bersih	Pembangunan 3 titik air bersih	Daerah yang susah air bersih	Belum Terlaksana
	Pengembangan hubungan dan peningkatan kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Tenaga Outsourcing • Renovasi masjid dan gereja • Kegiatan keagamaan • Bantuan jaring ikan • Perbaikan jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemuda di daerah sekitar yang berpotensi • Kegiatan keagamaan dan tempat ibadah 	Tidak ada ukuran pencapaiannya

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Observasi Lapangan

Berdasarkan analisis lapangan dan analisis berdasarkan kriteria yang juga dijadikan dasar oleh badan usaha bidang pertambangan. TBBM Depot Ende telah merencanakan serta mengimplementasikan program kegiatan CSR dengan memberikan banyak kontribusi kepada masyarakat. kontribusi yang diberikan berupa peningkatan terhadap kesehatan, pendidikan serta lingkungan yang ada di kabupaten Ende. Dalam implementasinya CSR dilaksanakan dengan pemanfaatan SDM yang kompeten serta masyarakat sehingga menjadikan sebuah konsistensi dalam pengembangan masyarakat dan kemandirian.

Kesesuaian Terhadap Kriteria Program CSR Pertamina

Analisis yang didasarkan pada kriteria program CSR Pertamina, TBBM Depot Ende telah memiliki program CSR yang sesuai. Program-program tersebut di rencanakan dan diimplementasikan berdasarkan kebutuhan dan sebagai salah satu penyelesaian masalah sosial yang ada di lingkungan. Program yang dilaksanakan merupakan program yang strategis, namun apabila tidak dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengawasan dan evaluasi maka tidak akan menjadi program yang efektif. Selain dari pihak manajemen, pelaksanaan juga dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, pemerintah dan instansi-instansi lainnya.

Analisis Pengukuran & Pelaporan

TBBM Depot Ende tidak memiliki cara pengukuran yang dapat mengetahui apakah kegiatan tersebut memiliki manfaat sesuai dengan tujuan kegiatan dan telah tercapai dalam pelaksanaannya. TBBM Depot Ende hanya berpedoman pada pelaporan realisasi kegiatan kepada pusat atas terlaksananya program kegiatan. Dengan tidak adanya pengukuran yang dilakukan oleh TBBM, pelaporan keberhasilan juga tidak dimiliki oleh TBBM Depot Ende

Penilaian Kinerja CSR Menurut Standar Kinerja GRI

Tabel 4
Ringkasan Capaian Kinerja CSR TBBM Depot Ende Menurut Standar Indikator Kinerja GRI

PILAR INISIATIF	PROGRAM	KEGIATAN	PERSPEKTIF PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA CSR (GRI)	KETERANGAN
Peningkatan Kualitas Pendidikan	Beasiswa	Pemberian Beasiswa Uang Tunai	Masyarakat	SO.1 jenis, lingkup, dan efektifitas program kegiatan yang dapat digunakan untuk menilai kontribusi perusahaan pada masyarakat	Ketepatan pemberian bantuan, frekuensi bantuan dalam peningkatan pendidikan, dan penyelesaian permasalahan sosial.
Pemberdayaan Kesehatan	Sehati Pertamina	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan perbaikan posyandu • Pemberian Imunisasi • Pendampingan Posyandu 	Masyarakat	LA.8 Pendidikan, pelatihan, konseling, pencegahan dan pengendalian risiko program di tempat untuk membantu anggota tenaga kerja, keluarga mereka, atau anggota masyarakat mengenai penyakit serius.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sarana dan prasarana yang memadai dalam peningkatan kesehatan • Peningkatan gizi pada bayi dan balita • Kemandirian dan pemahaman masyarakat tentang PHBS
	Pemberdayaan Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alat kesehatan Posyandu • Pemberian Sarana Bermain Anak 		SO.1 jenis, lingkup, dan efektifitas program kegiatan yang dapat digunakan untuk menilai kontribusi perusahaan pada masyarakat	Ketepatan pemberian bantuan, frekuensi bantuan dalam peningkatan kesehatan, dan penyelesaian permasalahan sosial.
Peningkatan Kualitas Hidup	Penanaman Pohon Cacao	Penanaman 10.000 Bibit Pohon Cacao	Indikator Kinerja Lingkungan	EN.13 Perlindungan dan pemulihan habitat.	Pelaksanaan penanaman 10.000 bibit pohon cacao yang dilakukan di 4 desa di kabupaten Ende.
Pemberdayaan Masyarakat	Air Bersih	Pembangunan 3 titik air bersih			
	Pengembangan hubungan dan peningkatan kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Tenaga Outsourcing • Renovasi masjid dan gereja • Kegiatan keagamaan • Bantuan jaring ikan • Perbaikan jalan 	Tenaga Kerja dan Kelayakan Pekerjaan	LA.1 Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah	Perekrutan pekerja tambahan sebagai bantuan kegiatan operasional melalui sistem <i>outsourcing</i> berdasarkan kemampuan, serta kebutuhan perusahaan dan menggunakan masyarakat sekitar sebagai pemberdayaannya.

PILAR INISIATIF	PROGRAM	KEGIATAN	PERSPEKTIF PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA CSR (GR)	KETERANGAN
Pemberdayaan Masyarakat				LA.3 Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap menurut kegiatan pokoknya.	pemberian bonus kepada karyawan dengan status <i>outsourcing</i> dengan bantuan seluruh pegawai tetap
				LA.7 Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.	Dengan memperhatikan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL) dan pelatihan Lindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3).
				LA.12 Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.	Pengiriman karyawan tetap maupun <i>outsourcing</i> untuk mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi.
			Konsumen	PR.5 Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan	Intensitas komplain dan pengaduan pelanggan. Menciptakan komunikasi yang baik dengan pelanggan sehingga mempertahankan loyalitas konsumen

Penilaian Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Tabel 5
Penilaian Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR)

PENILAIAN PROGRAM	PENILAIAN						Total Score
	<i>Efectivity</i>	<i>Relevance</i>	<i>Sustainability</i>	<i>Impact</i>	<i>Empowerment</i>	<i>Participation</i>	
Beasiswa	4	5	2	4	4	3	3,6
Sehati Pertamina	4	5	3	4	4	5	4,1
Pemberdayaan Posyandu	3	5	2	4	3	5	3,6
Penanaman Pohon Cacao	3	5	1	2	2	5	3,0
Pengembangan Hubungan & Peningkatan Kepercayaan	5	5	4	4	5	5	4,6
Total Score	3,8	5,0	2,4	3,6	3,6	4,6	

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program yang memenuhi efektivitas serta kesesuaian dalam penyelesaian masalah sosial lingkungan adalah pada program Sehati Pertamina dan Pengembangan Hubungan & Peningkatan

Kepercayaan. Keefektifan program sesuai dengan kebutuhan dan diimbangi oleh peran masyarakat sekitar sehingga menghasilkan sebuah program yang memiliki dampak positif yang baik dalam menyelesaikan masalah sosial lingkungan. Sedangkan, di program penanaman pohon cacao keberlanjutan program yang relatif buruk menjadikan dampak dari program kurang didapatkan oleh masyarakat sehingga kurang memberikan peningkatan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar. Sama seperti program lainnya, tidak keberlanjutan program menjadikan dampak yang diterima masyarakat dalam penyelesaian masalah sosial menjadi relatif kurang maksimal dan program menjadikan kurang efektif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada kesimpulan ini peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadikan program CSR kurang efektif dalam pelaksanaannya dengan memberikan rekomendasi sesuai dengan permasalahan tersebut.

Masalah-masalah :

1. Jangka waktu keberlanjutan pelaksanaan program CSR.
2. Kurangnya pemahaman penerima bantuan.
3. Tidak adanya alat pengukuran tercapainya program CSR oleh TBBM Depot Ende.
4. Tidak adanya pelaporan yang jelas mengenai hasil atas pelaksanaan program.

Rekomendasi :

1. Dibuatnya program yang secara berkelanjutan sehingga benar-benar efektif dalam penyelesaian masalah sosial.
2. Adanya pendampingan dan pelatihan secara menyeluruh sehingga penerima bantuan dapat menjadi mitra perusahaan dalam tercapaian program.
3. Ditetapkannya sebuah pengukuran yang dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan kinerja program CSR, yang dapat dibandingkan dengan TBBM lainnya untuk pencapaiannya.
4. Pelaporan yang jelas dan merinci mengenai pelaksanaan, perkembangan program dapat dijadikan sebagai tolok ukur dan evaluasi sehingga program selanjutnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report. 2011. The Next Step Beyond Laporan Tahunan Annual Report 2011. (<http://pertamina.com/CSR> diakses 4 Februari 2013)
- CSR Program. 2012. CSR Program Pertamina. (<http://pertamina.com/CSR.aspx> diakses 27 April 2013)
- Fitriyanti, I. 2011. ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN PT BANK X DENGAN USAHA KECIL DI BOGOR. Skripsi Pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Garrison, Ray H. Noreen, Eric W. Brewer, Peter C. 2008. *Management Accounting. Twelfth Edition*. North America
- GRI Reporting. 2012. Corporate Social Responsibility Report. (<https://www.globalreporting.org/> diakses 30 April 2013)
- Gunawan, J. 2009. Mengukur kinerja tanggung jawab sosial perusahaan. (<http://www.ncsr-id.org/2009> diakses 30 April 2013)
- Hansen, Mowen. 2006. Accounting and control. South Western, Canada: Thomson
- Harimurti. Fadjar., fakultas ekonomi universitas slamet riyadi Surakarta 2008.,Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknoologi Informasi. jurnal.pdii.lipi.go.id
- Horngren, Charles T. Sundem, Gary L. Stratton. William O. 2005. Management Accounting. Thirteenth Edition: Pearson Education
- Jalal. 2010. Pelaporan keberlanjutan dan standar GRI G3. Bogor. (www.csrindonesia.com diakses 30 April 2013)
- Jalal. Sukada, Sonny. 2008. Pelaporan Keberlanjutan : Alat Akuntabilitas dan Manajemen. Jakarta (www.csrindonesia.com diakses 30 April 2013)
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. Pedoman Penyelenggaraan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pembangunan Kesehatan. Jakarta
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2012. Petunjuk Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan. Jakarta
- Meidinasari. 2010. CSR dapat dijadikan investasi perusahaan. (swa.co.id, diakses tanggal 29 Mei 2012)
- Munandar, M. 1985. Budgeting : Perencanaan kerja Pengkoordinasian Kerja pengawasan Kerja. Yogyakarta
- Prayogo, Dody. Hilarius, Yosef. 2012. Efektivitas Program CSR/CD Dalam Pengentasan Kemiskinan Studi Peran Perusahaan Geotermal di Jawa Barat. Jurnal Sosiologi Masyarakat Vol 17. LapSosio. Depok
- Prayogo, Hilarius. 2012. Efektivitas Program CSR/CD dalam Pengentasan Kemiskinan Studi Peran Perusahaan Geotermal di Jawa Barat. Jurnal

Sosiologi masyarakat Vol 17 No 1, Januari 2012. Universitas Indonesia.
Depok

Prayogo. 2011. EVALUASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN COMMUNITY DEVELOPMENT PADA INDUSTRI TAMBANG DAN MIGAS. MAKARA, SOSIAL HUMANIORA. VOL 15 NO 1. Universitas Indonesia. Depok

Rahmadhani, A. 2011. Perancangan Model Pengukuran Kinerja Corporate Social Responsibility Berdasarkan Integrasi Model Pengukuran Kinerja Prisma Dan Sustainability Reporting Guidelines Global Reporting Initiative (STUDI KASUS : PT. SEMEN GRESIK (PERSERO), TBK). (<http://digilib.its.ac.id/ITS> diakses 28 Mei 2013)

Umar, Miftahol. 2013. Empat kabupaten di madura dapat CSR migas. (<http://rri.co.id/index>, diakses 30 April 2013)

Welsch, Glenn. A., R.W. Hilton., and P.N. Gordon. 2005. Budgeting. Profit, Planning and Controlling, 5th edition. Singapore : Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Corporate Social Responsibility* : Membedah Konsep & Aplikasi CSR. Gresik

www.csr-asia.com (30 April 2013)